

PENGARUH PEMBAYARAN DIGITAL (*E-WALLET*) DAN AKUNTANSI KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA IAIN KENDARI

Muhamad Tonasa¹, Eva Yulianti²

tonasaprofesor@gmail.com¹, yuliantievha2@gmail.com²

IAIN Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pembayaran digital (e-wallet) dan akuntansi keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa IAIN Kendari secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Sebelum melakukan uji regresi, penelitian terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model telah memenuhi syarat asumsi statistik. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang berasal dari 20 program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan secara parsial, pembayaran digital (e-wallet) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Kendari. Akuntansi keuangan pribadi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Kendari. Variabel independen yang berpengaruh paling dominan adalah akuntansi keuangan pribadi. Besar pengaruh yang disebabkan kedua variabel pembayaran digital (e-wallet), dan akuntansi keuangan pribadi sebesar 34,5% sedangkan selebihnya 65,5% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisa atau penelitian regresi ini.

Kata Kunci: Pembayaran Digital (E-Wallet), Akuntansi Keuangan Pribadi, Perilaku Konsumtif.

ABSTRACT

This study aims to measure the influence of digital payments (e-wallet) and personal financial accounting on the consumer behavior of IAIN Kendari students, both partially and simultaneously. The method used is multiple linear regression. Before conducting the regression test, the study first conducted a classical assumption test to ensure that the model met the statistical assumption requirements. The data source used was primary data in the form of a questionnaire with a sample of 100 respondents from 20 study programs. The results of the study indicate that all independent variables simultaneously influence the dependent variable. While partially, digital payments (e-wallet) have a positive and significant effect on consumer behavior in IAIN Kendari students. Personal financial accounting partially has a positive and significant effect on consumer behavior in IAIN Kendari students. The most dominant independent variable is personal financial accounting. The magnitude of the influence caused by the two variables of digital payments (e-wallet) and personal financial accounting is 34.5%, while the remaining 65.5% is determined or explained by other variables not included in this regression analysis or research.

Keywords: Digital Payments (E-Wallet), Personal Financial Accounting, Consumptive Behavior.

PENDAHULUAN

Di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah munculnya financial technology (fintech), yang merupakan gabungan antara layanan keuangan dan teknologi. Di Indonesia, fintech mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, khususnya pada sektor pembayaran digital. Inovasi ini dianggap mampu memberikan solusi atas keterbatasan akses masyarakat terhadap layanan keuangan konvensional, serta mendukung program inklusi keuangan nasional (Irma Muzdalifa & Inayah Aulia Rahma, 2018).

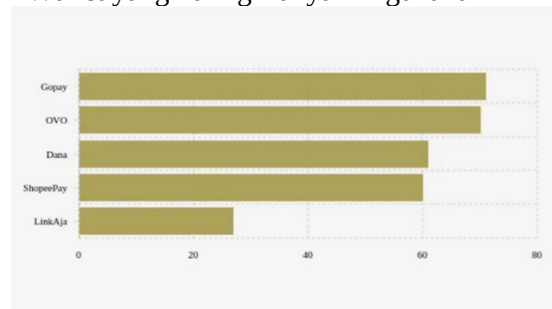
Transformasi digital dalam sistem pembayaran ditandai dengan pergeseran dari penggunaan uang tunai ke sistem pembayaran non-tunai, salah satunya adalah e-money dan e-wallet. Perubahan ini terjadi seiring dengan meningkatnya penggunaan perangkat digital serta kebutuhan masyarakat terhadap transaksi yang cepat, aman, dan efisien. Sebagaimana dijelaskan oleh Astiti dan Tarantang (2019), sistem pembayaran merupakan pilar penting dalam stabilitas sistem keuangan, sehingga perkembangannya turut berkontribusi terhadap efektivitas aktivitas ekonomi nasional.

Kemudahan dalam bertransaksi secara digital telah menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi kalangan muda, termasuk mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang berada dalam masa transisi dari ketergantungan ekonomi ke arah kemandirian. Di sisi lain, kelompok ini juga tergolong rentan terhadap pengaruh iklan, media sosial, serta tekanan dari lingkungan sosial. Menurut Mangkunegara, remaja dan mahasiswa cenderung tertarik pada tampilan visual yang menarik, sering kali bersikap impulsif dalam membeli, dan kurang mempertimbangkan kebutuhan dibandingkan keinginan.

Fenomena ini diperkuat oleh perubahan gaya hidup mahasiswa yang kini semakin konsumtif, lebih mementingkan citra sosial dibandingkan kebutuhan dasar. Banyak dari mereka yang mengutamakan gaya hidup modern, mengikuti tren digital, dan mengejar eksistensi sosial, namun sering kali mengabaikan aspek pengelolaan keuangan pribadi. Jika hal ini dibiarkan, maka dapat berdampak pada kurangnya kemampuan dalam mengontrol pengeluaran, serta menimbulkan masalah finansial di kemudian hari (Thamrin & Achiruddin, 2021).

Dalam kajian teoritis, perilaku konsumtif diartikan sebagai tindakan membeli barang atau jasa tanpa pertimbangan rasional yang jelas, serta tidak didasarkan pada aspek kebutuhan yang esensial (Sumartono, 2002). Teori ini relevan digunakan untuk menjelaskan kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik atau dompet digital yang sering kali tidak disertai dengan perencanaan pengeluaran yang baik. Penelitian oleh Setyawan dan Fitriasturi (2022) menegaskan bahwa sikap konsumtif bisa terjadi akibat dorongan lingkungan, media, serta kemudahan akses terhadap transaksi digital.

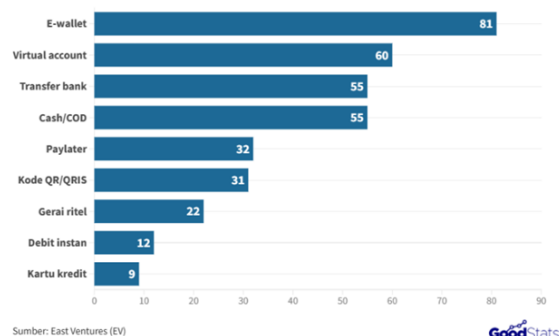
Gambar 1. E-Wallet yang Paling Banyak Digunakan Di Indonesia 2023



Sumber: databoks

Salah satu bentuk kemudahan tersebut adalah penggunaan e-wallet, yang saat ini menjadi alat pembayaran favorit masyarakat. Aplikasi seperti OVO, GoPay, DANA, dan ShopeePay menjadi populer karena menawarkan kemudahan, kecepatan, dan berbagai promo menarik. Berdasarkan data dari databoks (2021), GoPay dan OVO menjadi dua e-wallet yang paling banyak digunakan, masing-masing mendekati 80%, disusul ShopeePay dan DANA dengan sekitar 65%. Sementara LinkAja menunjukkan tingkat penggunaan terendah, yaitu di bawah 30%. Mahasiswa cenderung memilih e-wallet yang terintegrasi dengan transportasi online dan e-commerce, karena dianggap lebih praktis dan ekonomis.

Gambar 2. Metode Pembayaran Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2023



Sumber: GoodStats

Survei dari GoodStats tahun 2023 juga mengungkapkan bahwa e-wallet menjadi metode pembayaran paling populer di Indonesia dengan angka 81%, diikuti oleh virtual account (60%) dan transfer bank (55%). Tingginya penggunaan e-wallet menandakan bahwa masyarakat semakin bergantung pada layanan digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Namun, hal ini juga membawa konsekuensi terhadap pola konsumsi, di mana kemudahan bertransaksi bisa mendorong perilaku belanja impulsif dan kurangnya kontrol terhadap keuangan pribadi (Oktaviani et al., 2023).

Penggunaan teknologi dalam transaksi keuangan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Di satu sisi, e-wallet memberikan kemudahan, keamanan, dan kecepatan. Di sisi lain, kemudahan tersebut bisa menjadi pemicu perilaku konsumtif apabila tidak disertai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Tanpa kesadaran finansial, mahasiswa mudah tergoda untuk melakukan pembelian berulang yang tidak direncanakan, hanya karena kemudahan akses dan promosi yang ditawarkan.

Menurut Nuha, Qoni'ah & Meilan (2023), Akuntansi keuangan pribadi atau personal financial management adalah proses pencatatan, pengelompokan, dan pengendalian keuangan individu yang didasari pada prinsip akuntansi dan perilaku keuangan (mental accounting) untuk mencapai tujuan ekonomi pribadi.

Berbagai tantangan keuangan di era modern, seperti inflasi, krisis ekonomi, hingga ketidakpastian pasar, membuat pengelolaan keuangan menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki. Orang yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih siap menghadapi kondisi darurat, mampu mencapai tujuan jangka panjang, serta memiliki ketenangan secara psikologis karena merasa aman secara finansial.

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi dan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa masih rendah. Hal ini diperparah dengan gaya hidup konsumtif yang terus meningkat, didorong oleh perkembangan teknologi dan akses informasi yang cepat. Padahal, seperti dikemukakan Howell (1993) dalam Zahroh (2014), pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi penting dalam masyarakat modern, karena setiap keputusan finansial dapat mempengaruhi masa depan seseorang.

Dari sisi akademik, terdapat temuan yang beragam mengenai hubungan antara e-wallet, pengelolaan keuangan pribadi, dan perilaku konsumtif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dan kemampuan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Madhan Abidzar et al., 2023; Kalita & Baidhlowi, 2024). Namun, penelitian lain menemukan bahwa tidak semua aspek pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Vansyha & Rahmi, 2023; Fifi & Inayah, 2023). Perbedaan ini menimbulkan gap penelitian yang penting untuk dijelaskan lebih lanjut.

IAIN Kendari sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia, dengan jumlah mahasiswa 7.316 orang yang tersebar di 4 fakultas dan 20 program studi, memiliki populasi yang beragam dan dinamis. Karakteristik mahasiswa yang beragam membuat kampus ini menjadi tempat yang tepat untuk meneliti hubungan antara penggunaan e-wallet, kemampuan pengelolaan keuangan, dan perilaku konsumtif.

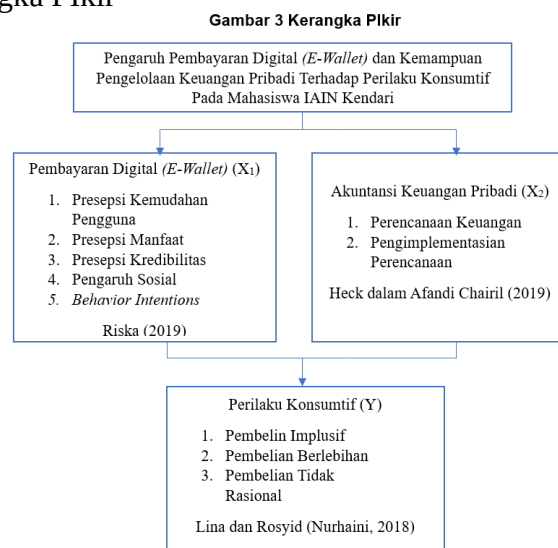
Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Pembayaran Digital (E-Wallet) dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa IAIN Kendari.”

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Gaol dalam Riska (2019) Digital Payment adalah sistem pembayaran yang dirancang khusus untuk memproses pembelian barang secara elektronik melalui internet. Menurut Nuha, Qoni'ah & Meilan (2023), Akuntansi keuangan pribadi atau personal financial management adalah proses pencatatan, pengelompokan, dan pengendalian keuangan individu yang didasari pada prinsip akuntansi dan perilaku keuangan (mental accounting) untuk mencapai tujuan ekonomi pribadi.

Sehingga pembayaran digital (e-wallet) dan akuntansi keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Silvia Somantri (2024) dimana penggunaan dompet digital (e-wallet) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dan penelitian oleh Fifi & Inayah (2023) yang menemukan bahwa pengelolaan uang saku memberi kontribusi positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, selama dilakukan dengan kontrol diri dan perencanaan yang baik.

Gambar 3 Kerangka Pikir



Sumber: Data diolah sendiri (2024)

Keterangan:

1. X1 adalah pembayaran digital (e-wallet) yang diuji dengan variabel Y.
2. X2 adalah akuntansi keuangan pribadi yang diuji dengan variabel Y.
3. Y adalah perilaku konsumtif disesuaikan dengan variable X1 dan X2
4. Tanda panah menunjukkan hubungan

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Pengaruh Pembayaran Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa IAIN Kendari

H0: Tidak terdapat pengaruh pembayaran digital (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Kendari.

- H1: Terdapat pengaruh pembayaran digital (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Kendari.
2. Akuntansi Keuangan Pribadi Terhadap Budaya Konsumtif pada Mahasiswa IAIN Kendari
- H0: Tidak terdapat pengaruh akuntansi keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Kendari.
- H2: Terdapat pengaruh akuntansi keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Kendari.
3. Pengaruh Pembayaran Digital dan Akuntansi Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa IAIN Kendari
- H0: Tidak terdapat pengaruh pembayaran digital (e-wallet) dan akuntansi keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Kendari.
- H3: Terdapat pengaruh pembayaran digital (e-wallet) dan akuntansi keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Kendari.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana metode ini peneliti mengumpulkan data menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Kendari yang berjumlah 7.316 mahasiswa dengan jumlah sampel 100 mahasiswa, kemudian hasilnya diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS version 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Pembayaran Digital (*E-Wallet*) (X_1) dan Akuntansi Keuangan Pribadi (X_2) dengan variabel Perilaku Konsumtif (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 1 Uji Nilai Signifikansi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171,980	2	85,990	27,098	,000 ^b
	Residual	307,810	97	3,173		
	Total	479,790	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Akuntansi Keuangan Pribadi, Pembayaran Digital (E-Walet)						

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25

Dilihat pada tabel 1 signifikan diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig) dengan ketentuan apabila nilai $Sig < 0,05$. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 dimana nilai $Sig <$ dari signifikan (0.05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 2 Hasil Output Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,864	3,077		4,180	0,000
	Pembayaran Digital (E-Wallet)	0,156	0,069	0,221	2,277	0,025
	Akuntansi Keuangan Pribadi	0,445	0,096	0,449	4,632	0,000
a. Dependent Variable: Pembayaran Digital (E-Wallet)						

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau 20%. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana hasil ini lebih besar dari dasar pengambilan keputusan yang bernilai 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari keempat variabel tersebut berdistribusi secara normal.

Pada tabel 2 ditemukan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 12,864 + 0,156X_1 + 0,445X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 12,864. Koefisien regresi variabel Pembayaran Digital (*E-Wallet*) (X_1) sebesar 0,156, artinya jika Pembayaran Digital (*E-Wallet*) mengalami kenaikan 1, maka Perilaku Konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,156 maka Perilaku Konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,156 dan Koefisien regresi variabel Akuntansi Keuangan Pribadi (X_2) sebesar 0,445 artinya jika Akuntansi Keuangan Pribadi (X_2) mengalami kenaikan 1, maka Perilaku Konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,445, koefisien bersifat positif artinya menjadi hubungan positif antara variabel Pembayaran Digital (*E-Wallet*) (X_1) dan Akuntansi Keuangan Pribadi (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (t), uji simultan(f) dan uji koefisien determinasi (R^2).

UJI T (UJI PARSIAL)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dapat dilakukan melalui uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,864	3,077		4,180	0,000
	Pembayaran Digital (E-Wallet)	0,156	0,069	0,221	2,277	0,025
	Akutansi Keuangan Pribadi	0,445	0,096	0,449	4,632	0,000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25

Dalam menentukan t tabel dapat menggunakan rumus $\alpha/2$ yaitu $0,05/2 = 0,025$ dengan nilai $n-k-1$ adalah $100-2-1 = 97$, yang mana α sebagai nilai probabilitas, n sebagai total sampel, dan k sebagai jumlah variabel independen sehingga dari perhitungan tersebut didapatkan t tabel pada 0,025; 97 yaitu 1,985. Sehingga diperoleh data uji t hitung yaitu:

Dari table 3 diatas, maka dapat diperoleh uji t sebagai bahwa t hitung pada variabel pembayaran digital (*e-wallet*) (X_1) adalah sebesar 2,277 dengan tingkat signifikansi 0,025. Untuk variabel akuntansi keuangan pribadi (X_2) adalah sebesar 4,632 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut maka variabel pembayaran digital (*e-wallet*) (X_1) berpengaruh signifikan karena t hitung > t tabel yaitu $2,277 > 1,985$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. variabel akuntansi keuangan pribadi (X_2) berpengaruh signifikan karena t hitung > t tabel yaitu $4,632 > 1,985$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembayaran digital (*e-wallet*) (X_1) dan akuntansi keuangan pribadi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

UJI F (UJI SIMULTAN)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171,980	2	85,990	27,098	,000 ^b
	Residual	307,810	97	3,173		
	Total	479,790	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Akuntansi Keuangan Pribadi, Pembayaran Digital (E-Wallet)						

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25

Dalam menentukan F tabel dapat menggunakan rumus $df_1 = k-1$ adalah $3-1 = 2$ dengan $df_2 = n-k$ adalah $100-3 = 97$ sehingga diperoleh F tabel pada 0,05; (2; 97) yaitu 3,090. Pada table 4 tersebut menunjukkan hasil dari uji F hitung diperoleh sebesar $27,098 > 3,090$ dan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Bisa peneliti simpulkan jika variabel pembayaran digital (*e-wallet*) dan akuntansi keuangan pribadi terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif sehingga H_0 diterima.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	0,358	0,345	1,781
a. Predictors: (Constant), Akuntansi Keuangan Pribadi, Pembayaran Digital (E-Wallet)				

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25

Tabel 5 diatas menjelaskan, besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,599. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,345

yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen Pembayaran Digital (*E-Wallet*) (X_1) dan Akuntansi Keuangan Pribadi (X_2) terhadap variabel dependen (Perilaku Konsumtif) adalah sebesar 34,5 % sedangkan 65,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel independen. Adapun standar error of estimate (SEE) sebesar 1,781. Hal ini berarti model regresi dapat memprediksi variabel dependen.

PEMBAHASAN

Menurut Gaol Digital Payment adalah sistem pembayaran yang khusus telah dikembangkan untuk menangani pembayaran barang-barang secara elektronik melalui internet. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, semakin banyak orang beralih ke pembayaran digital dan mulai meninggalkan sistem pembayaran tunai. Pembayaran digital adalah metode pembayaran yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunaannya dalam melakukan transaksi. Kemampuan pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan seseorang, termasuk mahasiswa, dalam mengatur penggunaan uang yang dimilikinya, baik untuk kebutuhan pengeluaran sehari-hari, kegiatan menabung, maupun keperluan lainnya (Butler, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 12,864 + 0,156X_1 + 0,445X_2 + e$ artinya jika Pembayaran Digital (*E-Wallet*) mengalami kenaikan 1, maka Perilaku Konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,156 maka Perilaku Konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,156, dan Koefisien regresi variabel Akuntansi Keuangan Pribadi (X_2) sebesar 0,445 artinya jika Akuntansi Keuangan Pribadi (X_2) mengalami kenaikan 1, maka Perilaku Konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,445. Uji hipotesis dimana pembayaran digital (*e-wallet*) memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,277 > t$ tabel 1,985 dengan nilai sigifikasi 0,025 masih berada dibawah 0,05 begitupun dengan variabel akuntansi keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebesar $4,632 > t$ tabel 1,985 serta nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,345 atau 34,5% pembayaran digital (*e-wallet*) dan akuntansi keuangan pribadi dapat mempengaruhi perilaku konsumtif sementara sisanya sedangkan 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Tentunya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran digital (*e-wallet*) dan akuntansi keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif serta hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi penggunaan dompet digital dan semakin sering melakukan pengelolaan keuangan pribadi maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa dalam konteks ini adalah mahasiswa IAIN Kendari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Madhan Abidzar, Mintasih Indriayu, dan Aniek Hindrayani (2023) dimana penggunaan dompet digital memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif selain itu penelitian yang dilakukan oleh Fifi & Inayah (2023) juga sejalan dimana pengelolaan uang saku memberi kontribusi positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, selama dilakukan dengan kontrol diri dan perencanaan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian dari rumusan masalah dan hasil penelitian yang dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pembayaran digital (*e-wallet*) dan akuntansi keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Pengaruh yang dimiliki positif signifikan dengan uji t (parsial) nilai t hitung pembayaran digital (*e-wallet*) sebesar $2,277 > t$ tabel 1,985 dengan nilai sigifikasi 0,025 masih berada dibawah 0,05 begitupun dengan variabel akuntansi keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebesar $4,632 > t$ tabel 1,985 serta

nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai Adjust R Square sebesar 34,5% pembayaran digital (e-wallet) dan akuntansi keuangan pribadi dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran digital (e-wallet) dan akuntansi keuangan pribadi merupakan salah satu variabel untuk mengetahui perilaku konsumtif dan menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D., Amelia, S. R., & Fitriana, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 8(2), 95–105.
- Al Farisyi, M. Z. (2024). Pengaruh fintech e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto) [Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25–32.
- Amanda, F. (2024). Pengaruh pembayaran digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Amin, N. F. (2021). *Populasi dan sampel* (Vol. 14).
- Ananda, V. B., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Universitas Negeri Padang.
- Ardana, F. A. (2021). Pengaruh gaya hidup, konformitas, konsep diri, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Purwokerto). (2005):9–26.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariwangsa, I. G. N., & Jayanatha, G. B. S. (2023). Analisis literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Denpasar: Universitas Udayana.
- Artha, F., & Adi, K. W. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Astiti, N. A., & Tarantang, J. (2019). Penyelesaian sengketa bisnis melalui lembaga arbitrase. *Jurnal Al-Qardh*, 3(2), 110–122.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian kuantitatif. Dalam P. Riska (Ed.), *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif* (Vol. 1, hlm. 130).
- Balya Al, M. D. (2023). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 1(3), 26–53.
- Cavenett. (2013). Hubungan antara interaksi teman sebaya dan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi, I. A. K., & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh money attitude terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi: Pengetahuan dan financial self-efficacy sebagai moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134.
- Feradhita, N. K. D. (2024). Kelebihan dan kekurangan sistem e-payment di e-commerce.
- Gaol, L. J. (2019). Pengaruh digital payment terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariwijaya, C. *Strategi perencanaan keuangan pribadi*. Jakarta: Literasi Finansial.
- Hayati, S. N. S., Rusdiana, & Malihah, L. (2023). Pengaruh digital payment dan promosi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAI Darussalam Martapura. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 8(2), 123–134.
- Herlina, F., & Sari, I. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan uang saku dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 3(2), 306–314.

- Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, T., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2017). Metodologi penelitian kuantitatif.
- Kalita, L. P., & Baidhlowi, A. F. (2024). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan pribadi terkait perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa terhadap pembelian aplikasi premium. Universitas Negeri Surabaya.
- Lestari, R. D. (2020). Pengelolaan keuangan pribadi dalam perspektif mahasiswa. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, R. H. (2022). Penggunaan dompet digital dan wallet terhadap budaya konsumtif pada masyarakat di Kota Tangerang serta pandangan syariah tentang etika konsumsi (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo, H. (2016). E-Wallet: Uang elektronik sebagai alat pembayaran di era digital. Yogyakarta: Andi.
- Mitchell, L. (2011). The psychology of money: How biases and overconfidence affect financial decision making. New York: Financial Psychology Press.
- Muh David Balya Al. 2023. Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora* 1(3):26–53.
- Muzdalifa, I., & Rahma, I. A. (2018). Fintech dan inklusi keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital Indonesia*, 3(2), 45–59.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Pendekatan keuangan syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- Ni Wayan, A., Nohe, D. A., & Goejantoro, R. (2017). Analisis statistik dan koefisien determinasi dalam penelitian sosial. Jakarta: Prenada Media.
- Ni Wayan, A., Nohe, D. A., & Goejantoro, R. (2017). Penerapan statistika nonparametrik dengan metode Brown-Mood pada regresi linier berganda. *Ekspansional*, 7(1), 1–8.
- Novian, H., & Hermanto, A. (2021). Pengaruh penerbitan sukuk ijarah pada profitabilitas perusahaan di Indonesia. *Asas*, 13(1), 36–43.
- Nugrah, L., Handayani, P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran sistem pembayaran digital dalam revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32.
- Nuha, S., Qoni'ah, F., & Meilan, D. (2023). The concept of “mental accounting” as the spirit of personal financial management for millennial women. *Jurnal Aset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5(1), 1–10. ITB Widya Gama Lumajang.
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, & Rahman. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136–145.
- Patrisia, N. E., Piar, C. S., & Astuti, R. R. F. (2023). Pengaruh pembayaran non tunai (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP Universitas Mulawarman. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11, 1–8.
- Rahman, A., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh pembayaran non tunai (e-wallet) dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 12(2), 123–134.
- Rahmawati, Y. I., Hafid, R., Mahmud, M., Moonti, U., & Panigoro, M. (2023). Pengaruh financial literacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa rantau. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 145–157.
- Rodiah, S. (2020). Pengaruh kemudahan penggunaan, kemanfaatan, risiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-wallet pada generasi milenial Kota Semarang. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Setiaji, P. (1995). Perilaku konsumtif remaja di perkotaan. Jakarta: CV Rajawali.
- Sjarkawi. (2008). Pembentukan kepribadian anak. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 51–58.

- Sudijono, A. (2001). Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumadayo, K. M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha depot air minum di Ternate. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 22–32.
- Surakhmad, W. (2012). Pengantar penelitian ilmiah: Dasar, metode dan teknik. Bandung: Tarsito.
- Tanjung, A., Tobing, C. T. L., Ar, N. A., & Pane, S. G. (2024). Analisis sistem pembayaran menggunakan dompet digital. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 7(1), 282–289.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75.
- Thamrin, H., & Achiruddin, A. (2021). Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. *Media Komunikasi dan Dakwah*, 11, 4–14.
- Wahyudi, W. (2022). Analisa kepuasan konsumen terhadap sistem informasi penjualan tiket konser menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) pada website Motikdong.com. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(4), 73–83.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet OVO di Depok. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 54–68.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1).
- Zaki, M., & Sari, D. M. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar shooting dalam permainan sepak bola melalui penerapan gaya mengajar drill dan pendekatan bermain pada siswa kelas IV-A SD Yayasan Pendidikan Nurul Hasanah tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(1), 40–45.